

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesejahteraan psikologis dan keterlibatan kerja pada pengikut tarekat naqsabandiyah memiliki tingkat yang cukup tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Adapun anggapan masyarakat yang menilai bahwa dengan banyaknya dzikir atau ibadah lain yang menyita waktu sehingga mengurangi kesempatan untuk bekerja dapat terjawab melalui penelitian ini. Apabila memang terdapat kasus bahwa anggota tarekat Naqsabandiyah memiliki kelemahan dalam bekerja, maka bukan salah pada ajarannya tetapi mungkin ada faktor lain yang menyebabkan hal tersebut terjadi. Fakta lain bahwa dalam tarekat Naqsabandiyah terdapat ajaran dzikir *sirri* atau dzikir secara perlahan sehingga dapat dilakukan kapanpun sekalipun dalam keadaan bekerja. Hal tersebut diungkap secara umum maupun spesifik berdasarkan varian dari faktor demografik yang ada. Beberapa di antaranya yaitu faktor jenis kelamin, usia responden, serta usia pernikahan responden.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang peneliti dapat berikan terkait pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini dan untuk penelitian selanjutnya.

### 1. Bagi Subjek Penelitian

- a. Meningkatkan semangat dalam setiap rutinitas ibadah yang ada tanpa melihat batasan umur.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk mencari informasi lebih mendalam mengenai aspek-aspek *psychological well being* sehingga peneliti lebih dapat membedakan darimana saja sumber *psychological well being*.
- b. Memilih subjek penelitian yang sesuai dengan kategori yang dibutuhkan dalam penelitian.
- c. Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *psychological well being* dan *work engagement* pada tarekat Naqsabandiyah